

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam konteks penelitian pendidikan, pengkajian terhadap aspek kebudayaan adalah esensial untuk memahami bagaimana budaya memengaruhi proses belajar dan mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk membongkar dinamika kompleks antara pendidikan dan budaya, serta untuk mengeksplorasi berbagai metode penelitian yang dapat digunakan dalam menganalisis hubungan ini. Salah satu metode yang umum digunakan adalah penelitian etnografi, yang memungkinkan peneliti untuk menyelami budaya pendidikan informal secara mendalam, mengamati praktik-praktik di dalamnya, dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan pendidikan informal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai-nilai dan budaya yang perlu dipertahankan sebagai hasil warisan pendidikan Islam pada generasi penerus dan metode pendidikan Islam dalam penanaman nilai-nilai dan budaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.(Panji et al., 2023).Melalui pendekatan ini, penelitian etnografi memungkinkan kita untuk mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai, norma, dan kepercayaan budaya memengaruhi pengalaman belajar siswa dan dinamika dalam lingkungan pendidikan.

Pada studi deskriptif peneliti menggunakan metode ini agar dapat dengan jelas menggambarkan nilai dan tradisi proses pewarisan kebudayaan tradisional, Dengan menggunakan studi deskriptif peneliti dapat mengkaji terlebih dahulu terhadap keadaan tradisi untuk di klasifikasikan menjadi nilai dan tradisi kepada tokoh masyarakat dari berbagai aspek referensi pada masyarakat Adat Kampung Kuta , berbagai tanggapan dan referensi menjadi tolak ukur perbandingan dalam penelitian ini. Metode deskriptif digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang lakukan, tidak dimaksudkan untuk mengukur hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang variabel, gejala.

3.2 Fokus Penelitian

Penjelasan tersebut sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan karena yang menjadi fokus dalam penelitian ini ada dua fokus yaitu:

1. Peran pendidikan Informal dalam pola pewarisan kebudayaan tradisional masyarakat Adat Kampung Kuta di Ciamis difokuskan untuk memahami bagaimana

pengetahuan, nilai-nilai budaya, dan tradisi lokal diwariskan melalui berbagai praktik pendidikan informal.

2. Pola pewarisan kebudayaan tradisional masyarakat Adat Kampung Kuta di Ciamis difokuskan pada nilai-nilai budaya, tradisi, dan pengetahuan lokal diwariskan dari generasi ke generasi dalam komunitas.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Juga tidak diabaikan kemungkinan menggunakan sumber-sumber seperti dokumen, dan rekaman (record) yang tersedia. Pelaksanaan pengumpulan data ini juga melibatkan berbagai aktivitas pendukung lainnya, seperti menciptakan rapport, pemilihan informan, pencatatan data/informasi hasil pengumpulan data. Karena itu dalam bagian ini akan dibahas secara berturut-turut; Penciptaan rapport, Pemilihan informan, Pengumpulan data dengan metode observasi, dokumentasi, wawancara, Pengumpulan data dari sumber non-manusia dan Pencatatan data/ informasi hasil pengumpulan data. (Juanda, 2010). Dalam penelitian pendidikan yang berfokus pada interaksi antara pendidikan dan kebudayaan, teknik pengumpulan data yang dipilih memainkan peran penting dalam menghasilkan pemahaman yang mendalam. Observasi

Tujuan penulisan artikel ini untuk mendeskripsikan teknik observasi sebagai alternative metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial. Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun. Tujuan dari observasi adalah deskripsi, pada penelitian kualitatif melahirkan teori dan hipotesis, atau pada penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori dan hipotesis. Untuk dapat mendekati fenomena sosial, seorang *observer* atau pengamat perlu memiliki kedekatan akses dengan *setting* dan subjek penelitian. (Hasanah, 2017).

Observasi merupakan alat penting dalam penelitian pendidikan yang berkaitan dengan aspek kebudayaan. Melalui pengamatan langsung di lingkungan pendidikan, peneliti dapat mendapatkan wawasan yang mendalam tentang bagaimana budaya memengaruhi proses pembelajaran, pengajaran, dan dinamika sosial di dalam lingkungan. Observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati bagaimana nilai-nilai dan tradisi kebudayaan tercermin dalam praktik sehari-hari di lingkungan. Dengan demikian, pengamatan membantu dalam mengungkap dinamika yang mungkin tidak dapat ditangkap melalui

wawancara atau kuesioner, dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana peran pendidikan informal dan kebudayaan saling mempengaruhi.

a. Wawancara

Dalam melakukan wawancara, peneliti biasanya berinteraksi secara langsung dengan responden, menggunakan pertanyaan terbuka yang memberikan kesempatan bagi responden untuk menjelaskan secara rinci. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau menggunakan teknologi komunikasi lain. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan tanpa menggunakan daftar pertanyaan tetap dan terencana sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara karena merupakan salah satu cara yang tepat dalam penelitian kualitatif.

Proses wawancara dimulai dengan penyusunan pedoman wawancara yang mencakup topik dan pertanyaan utama yang ingin dibahas. Fleksibilitas tetap dijaga agar peneliti dapat menyesuaikan alur wawancara berdasarkan tanggapan responden. Selama wawancara, peneliti perlu mencatat atau merekam jawaban untuk analisis lebih lanjut. Setelah wawancara selesai, data yang dikumpulkan ditranskripsikan dan dianalisis untuk mengidentifikasi tema, pola, dan kategori yang relevan dengan tujuan penelitian. Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dapat melengkapi data yang diperoleh dari observasi. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan. (Rachmawati, 2007).

a. Studi Dokumentasi

Dokumen ini bias berupa catatan harian ataupun tulisan tulisan sejarah yang mengandung unsur dengan tema penulis. Dalam studi Dokumentasi di era mederen di zaman globalisasi ini tentunya banyak yang berpariatif dalam sudi dokumentasi yaitu jenis dokumentasi nya berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, Video atau Voice recoriding wawancara. Dokumen yang berbentuk karya misalnyakarya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Ini membuat penggalan sumber data melalui studi dokumen menjadi pelengkap bagi proses penelitian kualitatif. (Nilamsari, 2014). Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen dan record digunakan untuk penelitian yang dapat di pertanggungjawabkan seperti berikut:

- a. Dokumen dan record digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
- b. Berguna sebagai “bukti” untuk pengujian.
- c. Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang ilmiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
- d. Record relative lebih murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan.
- e. Keduanya tidak reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.
- f. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Studi dokumentasi pada perkembangannya saat ini menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari metode penelitian kualitatif, hal ini disebabkan oleh adanya kesadaran dan pemahaman baru yang berkembang diantara para peneliti, bahwa banyak sekali data-data yang tersimpan dalam bentuk dokumen dan artefak. Sehingga penggalan sumber data lewat studi dokumentasi menjadi pelengkap bagi proses penelitian kualitatif.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penulis menggunakan instrumen berupa :

- a. Lembar Observasi

Lembar pengamatan adalah sebuah instrument atau alat pengumpulan data. Lembar pengamatan yang digunakan oleh penulis terutama digunakan untuk menganalisis. Teknik pengumpulan data angket validasi. Dapat disimpulkan bahwa Lembar Observasi Keterampilan Berpikir Kritis yang dikembangkan berada pada kategori “sangat valid” dan dapat digunakan setelah melalui proses revisi. (Susilawati et al., 2019)

- b. Pedoman Wawancara

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yang paling sering digunakan adalah wawancara. Ini menggambarkan wawancara sebagai metode pengumpulan data termasuk jenis wawancara, jenis pertanyaan, lama waktu wawancara, dan prosedur melakukan wawancara. (Rachmawati, 2007)

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara

No	Komponen	Sub Komponen	Sub-Sub Komponen
1	Pendidikan Informal Pada Pola Pewarisan Kebudayaan Tradisional	Yang berperan Peran pada pendidikan informal	1).Orang Tua dan Keluarga 2) Tetua Adat 3). Tokoh Agama 4). Teman Sebaya
		Di tempat mana saja adanya pendidikan informal	1). Rumah 2). Ladang dan Sawah 3). Sungai dan Hutan 4). Tempat Berdagang 5). Lapang dan Tempat Bermain 6). Tempat Ibadah
		proses pendidikan informal dalam pola pewarisan kebudayaan tidak terbatas waktu dan usia	1). Fleksibelitas Waktu 2).Terbuka Untuk Semua Usia (anak-anak, orang dewasa, lansia)
2	Pola Pewarisan Kebudayaan Tradisional	Sistem Religi dan Upacara Keagamaan	a.Sistem Religi b.Upacara Keagamaan
		Organisasi Kemasyarakatan	Organisasi Kemasyarakatan
		Sistem Pengetahuan	Sistem Pengetahuan Tradisional
		Bahasa	Bahasa
		Kesenian	a. Kerajinan Tangan b. Kesenian Tari
		Sistem Mata Pencaharian Hidup	a. Pertanian b. Perkebunan

			c. Perikanan d. Peternakan e. Perdagangan
		Sistem Teknologi dan Peralatan	a.Tekhnologi Tradisional b.Peralatan Rumah Tangga c.Keterbatasan Tekhnologi Modern d. Penggunaan Material Lokal

c. Daftar Pertanyaan

Daftar pertanyaan sebagai instrumen utama untuk merinci dan menggali lebih dalam pandangan serta pemahaman responden terhadap subjek penelitian. Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi fondasi penting bagi pengumpulan data yang kaya dan variatif. Sistem informasi survei berbasis web bertujuan untuk dapat lebih mempermudah pelaku survei dalam melakukan pengumpulan data untuk digunakan dalam survey. (Bahrin et al., 2017)

3.5 Objek dan Subjek Penelitian

a) Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah dampak dari pendidikan terhadap budaya dalam konteks Kampung Adat Kuta, yang terletak di Kabupaten Ciamis. Kampung Adat Kuta merupakan sebuah situs budaya yang kaya akan tradisi dan kearifan lokal yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

b) Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pelaku-pelaku dalam penelitian baik secara individu . Subjek utama dalam penelitian ini adalah..

Tabel 3.5 Kategori Informan

No	Informan Pokok	Informan Pangkal
1	Ketua Adat	Masyarakat Setempat
2	Pupuhu Adat	
3	Ustad	

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mendelineasi atau zonifikasi wilayah penelitian

Pada tahapan ini dibuat peta zonifikasi Kawasan penelitian pada Peran Pendidikan Pada Pola Pewarisan Kebudayaan Tradisional untuk memudahkan dalam identifikasi nilai dan tradisi yang akan diteliti.

2. Inventarisasi Potensi Lokal Pada Kawasan Penelitian

Pada tahapan ini merupakan tahap observasi lapangan dan wawancara serta studi dokumentasi terhadap subjek penelitian yang akan menjadi bahan untuk pengolahan data.

3. Penskoran hasil pola pewarisan kebudayaan

Pada tahapan ini merupakan tahapan setelah perolehan data dan langkah awal sebelum data yang diperoleh dianalisis dan dibahas lebih jauh sesuai dengan rumusan masalah yang dibangun.

4. Tahap Penulisan

Pada tahapan ini penulis mengolah dan menganalisis data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan dan analisis data.

5. Tahap Pelaporan Penelitian

Setelah selesai tahap penulisan dan mendapat persetujuan dari kedua pembimbing, kemudian peneliti melakukan ujian sidang tesis untuk melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ilmiah, teknik pengolahan dan analisis data adalah tahapan kunci yang mengharuskan peneliti untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis informasi yang relevan dengan teliti dan sistematis. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Pelaksanaan pengumpulan data ini juga melibatkan berbagai aktivitas pendukung lainnya, seperti menciptakan rapport, pemilihan informan, pencatatan data/informasi hasil pengumpulan data. Karena itu dalam bagian ini akan dibahas secara berturut-turut; Penciptaan raport, Pemilihan informan, Pengumpulan data dengan metode observasi, dokumentasi, wawancara, Pengumpulan data dari sumber non-

manusia dan Pencatatan data/ informasi hasil pengumpulan data. (Hasanah, 2017) Adapun langkah-langkah dalam pengolahan dan analisis data pada penelitian dari beberapa langkah yaitu:

1. Pengumpulan Data

Data yang didapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cukup sedikit lama sehingga mendapatkan data lebih banyak. Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting. (Na & Hipertensiva, n.d.). Data yang didapatkan berupa deskripsi wawancara, foto dan rekaman suara. Sehingga peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh cukup banyak sehingga dari berbagai informasi sehingga perlu di rangkum secara rinci dan teliti. Reduksi data adalah merangkum data-data penting. Mencari hal-hal pokok sehingga ditemukan tema dan pola.

3. Penyajian Data

Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dan di susun hasil dari reduksi data.

4 Verifikasi/Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

5. Triangulasi

Pada penelitian ini, Kredibilitas merupakan standartentang kebenaran data yang dikumpulkan dan dapat menggambarkan konsep peneliti dengan kenyataan yang ada pada sumber data, dilakukan dengan cara tringulasi. Tringulasi yaitu mengecek kebenaran data dengan membandingkandata dari sumber data informasi yang diperoleh dari pengumpulan data observasi, wawancara dan studi dokumentasi dan di jadikan satu. Mengelola data penelitian pendidikan sosial haruslah

menerapkan salah satunya triangulasi waktu, teknik dan sumber agar penelitian yang diinginkan dapat diterima kebenarannya.(Alfansyur & Mariyani, 2020).

3.8 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih untuk tesis ini adalah Kampung Kuta, sebuah desa adat yang terletak di Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kampung Kuta dikenal sebagai salah satu komunitas adat yang masih mempertahankan tradisi dan kebudayaan leluhur mereka dengan kuat. Desa ini berada di daerah pegunungan, dikelilingi oleh hutan yang asri dan terjaga, memberikan suasana yang tenang dan alami. Kehidupan masyarakat Kampung Kuta sehari-hari sangat erat dengan alam dan tradisi adat yang diwariskan turun-temurun.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa bulan sebelumnya. Waktu tersebut dipilih untuk memungkinkan peneliti mengamati berbagai kegiatan adat dan tradisi yang dilaksanakan sepanjang tahun. Penelitian kunjungan untuk mengamati berbagai upacara adat, kegiatan sosial, dan interaksi sehari-hari masyarakat Kampung Kuta. Hal ini penting untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai pola pewarisan kebudayaan tradisional di kampung ini.

Peneliti melakukan observasi langsung dan partisipatif, serta wawancara mendalam dengan tokoh-tokoh adat, sesepuh kampung, dan anggota masyarakat lainnya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang akurat dan mendalam mengenai cara-cara pewarisan kebudayaan di Kampung Kuta. Observasi langsung memungkinkan peneliti untuk menyaksikan dan mencatat berbagai kegiatan dan ritual secara langsung, sementara wawancara mendalam memberikan wawasan mengenai makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap tradisi.

Waktu dan tempat penelitian yang dipilih memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika dan proses pewarisan kebudayaan tradisional di Kampung Kuta secara mendalam. Dengan mengamati langsung kehidupan sehari-hari masyarakat dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan adat, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik mengenai bagaimana tradisi dan nilai-nilai budaya ditransmisikan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Adapun untuk rincian waktu penelitian ini sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 3.9.1
Rencana Waktu Penelitian

4	Bulan							
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Observasi lapangan								
Mengajukan masalah penelitian								
Menyusun proposal								
Bimbingan Proposal								
Ujian proposal								
Revisi proposal								
Persiapan penelitian								
Uji coba instrument								
Sidang Tesis								